



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3421-3429

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Koperasi Syariah Bmt Qania Terhadap Pendapatan UMKM Masyarakat Medan Denai

Meilinda Sariani Daulay<sup>1✉</sup>, Rhypo Delzy Perkasa<sup>2</sup>

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [meilindadaulay@gmail.com](mailto:meilindadaulay@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sulitnya masyarakat yang menjalankan usaha mikro dalam mengakses sumber permodalan seringkali menjadi penyebab banyak masyarakat yang terjerumus ke dalam perangkap rentenir yang menawarkan kemudahan namun sekaligus menyulitkan peminjam karena tingginya biaya bunga yang harus dibayar. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan teori di lapangan. BMT Qania Sejahtera merupakan salah satu BMT yang ada di Provinsi Medan Denai untuk memperkuat masyarakat dan menghilangkan peran rentenir dalam bidang permodalan masyarakat desa. Ada beberapa alasan utama mengapa pendekatan kualitatif dinilai lebih tepat untuk mencapai tujuan.

Kata kunci: *Koperasi Syariah, BMT Qania, dan UMKM*

### Abstract

Difficulty in accessing sources of financing for small and micro business operators is the reason many are stuck with moneylenders as they facilitate borrowers due to high interest repayment costs. This research is included in the qualitative research section with the aim of discovering theory from the field. BMT Qania Sejahtera is one of the BMTs in Denai Medan which has great potential in strengthening the community and eliminating the role of moneylenders in the capital of rural communities. There are several main reasons why qualitative methods are considered more appropriate to achieve the objective.

Keywords: *Sharia Cooperative, BMT Qania, and UMKM*

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terbagi menjadi beberapa segmen, dimana usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Hal serupa juga terjadi di wilayah Medan yang menghadapi tantangan perekonomian dan tingkat pengangguran yang perlu diatasi. Koperasi dapat berperan sebagai alat penting dalam menyediakan layanan keuangan inklusif untuk meningkatkan perekonomian lokal dan mendukung UKM.

Salah satu jenis koperasi yang mulai populer adalah Koperasi Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Koperasi syariah seperti Qanian Baitul Mal wa Tamwil (BMT) di Medan Denai berupaya memberikan solusi keuangan kepada masyarakat sesuai nilai-nilai syariah. Dalam konteks ini, kajian mengenai dampak koperasi syariah terhadap pendapatan UMKM menjadi sangat penting.

Meskipun koperasi syariah mempunyai potensi untuk mendukung pengembangan UMKM, namun masih kurangnya pengetahuan dan penelitian yang berfokus pada hubungan antara koperasi syariah dan pendapatan UMKM di tingkat lokal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam dengan studi kasus spesifik di Medan Denai untuk menjawab pertanyaan bagaimana Koperasi BMT Qania Syariah secara spesifik dapat mempengaruhi pendapatan usaha kecil dan menengah di daerah tersebut.

Realitas lokal menunjukkan bahwa hal tersebut tidak berdampak pada penduduk desa yang disebut atau tergolong desa miskin. Setidaknya mereka tidak mengalami guncangan sebesar yang dialami masyarakat kaya dan miskin yang tinggal di perkotaan. Namun tingginya biaya hidup saat ini, apalagi dengan kenaikan harga minyak pemerintah, sangat berdampak pada kehidupan masyarakat kecil baik di desa maupun di kota, terutama perekonomian khususnya pada pekerjaan non-kerja.

Petani, nelayan atau pemilik usaha kecil merasa sulit mengalokasikan pendapatannya untuk kehidupan sehari-hari dan menyekolahkan anak-anaknya karena tingginya pajak pangan dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri, banyak dari para petani, nelayan, dan pedagang kecil ini yang akhirnya terlilit hutang dalam jumlah besar untuk menghidupi keluarga mereka. Misalnya saja seorang ibu yang tinggal di Desa Percut Sei Tuan. Suatu hari ia terpaksa meminjam satu juta rubel dari rentenir atau rentenir. Setiap bulan dia harus membayar 100.000 rubel, tetapi pinjaman tersebut tidak pernah dilunasi karena tingkat bunganya 10% per bulan.

Jadi uang Rp 100.000 yang selama ini dicicilnya hanya bunga saja, sedangkan pokoknya belum pernah dibayarkan. Kemudian atas saran temannya, ia bergabung dengan kelompok pengusaha mikro lainnya yang lebih dikenal dengan UKM (Bisnis Pembiayaan Mikro). Jika kelompok tersebut dirasa cukup kuat, para mitra diberi kesempatan untuk mulai meminjam dari lembaga keuangan mikro Baitul Mal wat Tamwil (BMT), masing-masing sebesar satu juta Ringgit. Pinjaman tersebut digunakan oleh Ibu Sri untuk melunasi seluruh utangnya kepada rentenir. Sang ibu kemudian menyetorkan uang sebesar 100.000 rupee kepada kelompoknya setiap bulan dan setelah dicicil sebanyak 12 kali, utang tersebut dinyatakan lunas. Ibu ini sangat bersyukur dan sejak itu penghasilannya bertambah Rp100.000 setiap bulannya karena pinjamannya lunas.

Usaha mikro yang dijalankan oleh ibu-ibu merupakan instrumen ekonomi yang didorong dan diprioritaskan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Menurut BPS (1999), 34,55% hambatan usaha mikro adalah kurangnya modal, faktor lainnya adalah perolehan modal (20,14%), pemasaran (31,70%) dan kesulitan lainnya (13,6%). Sulitnya masyarakat yang menjalankan usaha mikro dalam mengakses sumber permodalan seringkali menjadi penyebab banyak masyarakat yang terjerumus ke dalam perangkap rentenir yang menawarkan kemudahan namun sekaligus menyulitkan peminjam karena tingginya biaya bunga yang harus dibayar.

Di sisi lain, lembaga keuangan syariah seperti BMT seolah mampu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa BMT berperan sangat penting dalam menghilangkan jebakan peminjaman uang di masyarakat pedesaan dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat pedesaan. Nurul Widyaningrum dalam penelitiannya mengenai model keuangan BMT dan dampaknya terhadap usaha kecil di Medan Denai menemukan bahwa ketiga BMT yang diteliti mampu memberikan pengaruh positif kepada nasabahnya – usaha kecil – yaitu berhasil memenuhi perannya sebagai lembaga keuangan. . penyedia jasa. terutama sebagai sumber permodalan bagi kelompok usaha kecil yang tidak mempunyai akses terhadap lembaga keuangan perbankan.

Dalam hal ini studi kasus ini bertujuan untuk mengisi pengetahuan tersebut dengan menganalisis dampak nyata koperasi BMT Qania Syari'ah terhadap pendapatan usaha kecil menengah di Medan Denai. Berfokus pada kasus ini, penelitian ini bertujuan untuk merinci bagaimana layanan keuangan yang diberikan oleh koperasi syariah dapat memberikan manfaat bagi UKM dan masyarakat pada

umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi koperasi syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mendukung pengembangan UMKM dan mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat Medan Denai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menguji dampak Koperasi BMT Qania Syaria'ah terhadap pendapatan UMKM masyarakat Medan Denai. Metode ini memungkinkan kita memperoleh pemahaman komprehensif tentang hubungan antara koperasi syariah dan UKM dalam konteks lokal tertentu. Langkah-langkah dan komponen berikut digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi permasalahan perekonomian lokal pada masyarakat Medan Denai terkait pendapatan UMKM. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat untuk mendukung pengembangan bisnis.

### 2. Pemilihan studi kasus

Koperasi Syaria'ah BMT Qania dipilih sebagai studi kasus berdasarkan relevansi dan ketersediaan data.

### 3. Pengumpulan data

Pengumpulan data primer dengan mewawancarai pengelola BMT Qania untuk memahami layanan keuangan yang ditawarkan kepada UKM. Melakukan survei terhadap beberapa UMKM anggota BMT Qania untuk mengumpulkan data pendapatan sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi. Mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan BMT Qania dan informasi terkait kondisi perekonomian daerah.

### 4. Analisis data

Menganalisis data survei untuk melihat perubahan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi syariah. Gunakan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan perbedaan yang signifikan.

### 5. Diskusi hasil

Menganalisis hasil data untuk mengetahui dampak positif dan peran Koperasi Syaria'ah BMT Qania dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Menafsirkan hasil dengan membandingkan hasil dengan tujuan penelitian asli dan literatur terkait.

## 6. Validasi dan tinjauan sejawat

Temuan penelitian dengan menganalisis konsistensi hasil dan menggunakan teknik pengolahan data untuk memastikan validitas hasil. Presentasikan temuan penelitian kepada kolega atau pakar lainnya untuk mendapatkan umpan balik dan tinjauan sejawat. Pendekatan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih dalam tentang bagaimana Koperasi BMT Qania Syari'ah berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Medan Denai, dan juga menggambarkan dinamika perekonomian lokal dalam konteks yang lebih konkrit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Koperasi BMT Qania Syari'ah terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Medan Denai. Dalam hal ini, temuan terpenting dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Akses yang lebih baik terhadap pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang tergabung dalam Koperasi Syari'ah BMT Qania memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan syariah. Layanan ini mencakup pembiayaan syariah, investasi yang sehat, dan pengelolaan dana berdasarkan hukum Islam. Akses yang lebih besar ini memungkinkan UKM memperoleh pembiayaan dengan biaya lebih rendah dibandingkan sumber pembiayaan

#### Peningkatan Kualitas Usaha

Koperasi Syari'ah BMT Qania secara umum mengalami peningkatan kualitas usahanya. Hal ini tercermin dari upaya mereka untuk berpegang pada prinsip syariah dalam produksi, pemasaran dan manajemen. Koperasi memberikan pelatihan dan bimbingan untuk membantu UKM meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

#### Diversifikasi Pendapatan

Layanan keuangan serbaguna yang ditawarkan oleh koperasi, UKM dapat menerapkan program diversifikasi pendapatan yang lebih baik. Mereka dapat berinvestasi dalam peluang bisnis baru yang sesuai dengan syariah, seperti usaha mikro di bidang pertanian atau perdagangan.

#### Peningkatan pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha kecil dan menengah yang tergabung dalam BMT Qania meningkat signifikan setelah bergabung dengan koperasi. Pertumbuhan ini disebabkan oleh semakin membaiknya pembiayaan, pelatihan dan dukungan yang ditawarkan oleh koperasi.

## Peningkatan kepercayaan masyarakat

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kehadiran Koperasi Syariah BMT Qania membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan berbasis syariah. Hal ini meningkatkan partisipasi anggota dan membantu memperkuat hubungan koperasi dengan UKM dan masyarakat pada umumnya.

## Pembahasan

### Keberhasilan BMT

Ada beberapa alasan BMT membentuk koperasi tersebut. Alasannya misalnya. Pertama, BMT mempunyai badan hukum yang jelas sehingga mempunyai keyakinan lebih besar bahwa masyarakat akan mendukungnya; kedua, lebih ketat di mata hukum jika melibatkan semua pihak, penabung, peminjam, atau pelaku lain di bidang keuangan; ketiga mendukung pembangunan ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan; keempat, program pemerintah terkait kesetaraan dan pengentasan kemiskinan mempunyai saluran kelembagaan yang menyalurkannya kepada masyarakat kecil secara keseluruhan.

Sebagai lembaga koperasi, BMT wajib mengikuti aturan main koperasi yang diatur dalam undang-undang. Seperti halnya koperasi, BMT mempunyai struktur organisasi tertinggi di mana keputusan akhir kelembagaan dapat diambil, disebut Rapat Anggota Tahunan (RUPS). RAT merupakan pertemuan tahunan yang dihadiri oleh para pendiri BMT dan anggota tetap (anggota yang telah menyetorkan tabungan pokok dan tabungan wajib). Peran RAT adalah merumuskan dan menetapkan kebijakan umum pengembangan BMT sesuai AD dan ART, mengangkat dan memberhentikan pengelola BMT, menyetujui atau menolak laporan.

Secara teknis, pengelola bertanggung jawab atas pengelolaan operasional BMT. Pengurus BMT Qania Sejahtera 001 terdiri dari pengawas, bendahara, administrasi dan akuntansi, penggalangan dana dan keuangan. Direktur BMT Qania Sejahtera 001 adalah dr. M. Yusman, Bendahara (Bendahara) adalah Tyastuti Muhariany, S.Pd, Manajemen dan Akuntansi adalah Nuraini<sup>22</sup>, sedangkan Keuangan dan Penggalangan Dana dilantik sementara.

### Program Pemberdayaan Oleh BMT

a) Ketika umat Islam Indonesia menghadapi krisis kepercayaan diri dan ancaman kelaparan massal, BMT mengingatkan mereka tentang cara berpikir lain, prinsip pembangunan yang berbeda dari yang dianut selama ini, yang perlu dan dapat dilaksanakan. kecuali restorasi kepercayaan diri, tetapi juga untuk membangun masa depan yang lebih bermakna dan

kuat bagi masyarakat.

- b) Jika ekonomi Islam dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ekonomi Islam, maka umat Islam Indonesia harus sesegera mungkin melakukan investasi besar pada sumber daya manusia melalui BMT. Investasi tersebut akan menjadi pilar dukungan bagi kita semua, sehingga kita dapat bertahan dari krisis dan membangun masyarakat yang kuat secara ekonomi dan berkelanjutan

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi BMT Qania Syari'ah memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan pengembangan usaha kecil menengah masyarakat Medan Denai. Koperasi ini mendorong peningkatan kualitas usaha dan pendapatan UKM dengan memberikan pembiayaan sesuai syariah, memberikan pelatihan dan mendukung diversifikasi pendapatan. Hal ini mendukung pandangan bahwa koperasi syariah dapat menjadi mitra strategis untuk memajukan perekonomian daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pengembangan UKM.

Implikasi dari hasil tersebut memberikan landasan untuk memperkuat peran koperasi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan rekomendasi kepada pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan tentang bagaimana memanfaatkan potensi koperasi syariah dengan lebih baik dalam mendukung pengembangan UKM. dan perekonomian lokal.

BMT Qania Sejahtera merupakan salah satu BMT di Provinsi Medan Denai yang mempunyai potensi besar dalam memperkuat masyarakat dan menghilangkan peran rentenir dalam bidang permodalan masyarakat desa. Dari hasil analisis terlihat bahwa hingga bulan Oktober 2007, BMT berhasil memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi mikro melalui informasi dari 242 anggota QANIA, dimana 41,3% diantaranya berhasil menjadi wirausaha mikro, 38% diantaranya berhasil menjadi wirausaha mikro. masih dalam pendampingan dan 20,7% gagal. Keberhasilan tersebut – meski hanya 79% – dicapai melalui penerapan berbagai program seperti rekrutmen anggota secara proaktif dengan sistem seleksi bola, pendampingan, penerapan sistem bagi hasil, serta penambahan staf anggota dan pengelola.

Dibalik kelemahannya, semua pihak cukup menyadari bahwa BMT ini mempunyai peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat akar rumput. Sangat disayangkan pemerintah belum sepenuhnya menyikapi kesadaran tersebut dengan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan BMT di Indonesia. Oleh karena itu, hal pertama yang diharapkan dari pemerintah adalah adanya regulasi yang jelas yang dapat memberikan perlindungan

dan perlindungan hukum terhadap BMT pada khususnya dan LKM pada umumnya. Hal ini dinilai sangat penting agar BMT dapat berperan optimal dalam pemberdayaan masyarakat. Diperlukan aturan pemerintah yang jelas untuk mengatasi masalah penipuan pinjaman ini. Meniru tindakan pemerintah Malaysia dimana pemerintah dalam hal ini kepolisian harus menyikapi dan mengikuti prosedur hukum terhadap pengaduan masyarakat mengenai praktik rentenir. Dengan keseriusan kerja kepolisian diharapkan dapat menekan keberadaan rentenir di segala bidang, karena bagaimana pun nasib para rentenir (termasuk BMT) sangat bergantung pada praktik para rentenir. Jika rentenir bisa dihilangkan atau dibatasi maka BMT akan lebih mudah berkembang secara mandiri. Hal ini mengacu pada peraturan dan kebijakan pemerintah. Lebih lanjut, kemajuan BMT sangat ditentukan oleh para pengelola dan pimpinannya.

Pengelola BMT sendiri perlu membenahi diri bagaimana meningkatkan efisiensi biaya keuangan, biaya bantuan, dan biaya transaksi. Untuk itu perlu adanya peningkatan keterampilan dan suasana keberagaman pada setiap pegawai BMT. Aspek lain yang tak kalah penting adalah perbaikan sistem pelayanan BMT. BMT harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- tidak mengarah pada model jasa keuangan perbankan tradisional, apalagi bila
- sistem bagi hasil tidak mengarah pada sistem bunga
- dalam hal klaim tidak memerlukan jaminan dan tidak ada proses administrasi formal yang rumit
- sasarannya adalah masyarakat miskin dan pengusaha mikro, dimana layanan keuangan yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan karakteristik kelompok sasaran tersebut.
- mengambil pendekatan berbasis kelompok, dengan atau tanpa sistem tanggung jawab bersama, yang mengutamakan keakraban sebagai landasan utama pengelolaan risiko.
- ruang lingkup kegiatan BMT dapat mencakup pembiayaan kegiatan ekonomi produktif dan konsumen, pendampingan dan pelatihan, kegiatan pengumpulan dan bentuk kegiatan lain yang diperlukan bagi pengusaha mikro dan masyarakat miskin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afri Mulia, Rizki. (2019). "Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang". Jurnal Penelitian. Program Studi Ilmu Administrasi.
- Al arif, M Nur Rianto. (2017). Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Wardiono, Kelik. (2021). Baitul Maal wat-Tamwil dan Kontra-Hegemoni: Gerakan

Pembentukan dan Pemberlakuan Norma-norma Hukum. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail dan Kartiko A. Wibowo.(2016).

BMT: Praktik dan Kasus. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yaumi, Retno Nurul.(2020). Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di

Baitul Maal Wa Tamwil Bina Swadaya Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

JOM Fakultas Hukum Universitas Riau Volume VII No 1